

## ABSTRAK

**ARI JULIANTO SIMBOLON**, NIM 3203131062 Analisis Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Berastagi, Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini dilakukan di Kota Berastagi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kondisi sarana pendidikan di Kecamatan Berastagi, (2) mengetahui kondisi prasarana pendidikan di Kecamatan Berastagi, (3) mengetahui ketersediaan prasarana pendidikan di Kecamatan Berastagi, (4) mengetahui pemetaan prasarana pendidikan di Kecamatan Berastagi, (5) mengetahui keterjangkauan prasarana pendidikan di Kecamatan Berastagi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Berastagi yaitu 55 Sekolah, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Sampling* (Sampel Berstrata) dengan yaitu 2 TK, 5 SD, 2 SMP, 1 SMA dan 1 SMK di Kecamatan Berastagi teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Berastagi secara keseluruhan sudah mencukupi, dengan jumlah fasilitas jenjang SD, SMP, dan SLTA yang melebihi kebutuhan, sementara TK telah sesuai dengan standar. Namun, distribusi sekolah masih belum merata karena sebagian besar sekolah terkonsentrasi di pusat kecamatan, sementara wilayah pinggiran masih mengalami keterbatasan akses. Selain itu, beberapa sekolah masih kekurangan fasilitas pendukung, seperti laboratorium IPA, ruang multimedia, sarana olahraga, serta fasilitas sanitasi yang belum memadai untuk menampung jumlah siswa yang ada. Dari aspek aksesibilitas, ditemukan bahwa beberapa sekolah terletak di luar jangkauan ideal yang dianjurkan, terutama pada jenjang SMP dan SLTA, sehingga siswa di daerah terpencil harus menempuh jarak lebih jauh untuk mendapatkan pendidikan. Temuan ini menekankan bahwa diperlukan langkah-langkah strategis, seperti mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia, membangun sekolah di lokasi yang lebih strategis, serta meningkatkan infrastruktur dan akses transportasi guna mempermudah siswa dalam mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan merata.

**Kata Kunci : Sarana, Prasarana, Pemetaan, Keterjangkauan**